**ABSTRAK**

A. Zainur Rofieq, 2021, *Manajemen Program Tahfidz Qur’an Dalam Pengembangan Minat Menghafal Al-Qur’an siswa Di SMPI Bahrul Huda Pamekasan*, Skripsi Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing Dr, Edi Susanto, M. Fil. I

**Kata Kunci:** Manajemen, Program tahfidz, Menghafal, al-Qur’an

Secara etimologi kata *manajemen* berasal dari bahasa Prancis kuno *management,* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa inggris, kata *manajemen* bersala dari *to mange* artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi. Program tahfidz Al-Qur’an harus selalu diperbaharui, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, terutama dalam hal metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa (santri) saat ini agar pelaksanaannya menjadi semakin efektif dan efesien. Menghafal Al-Qur’an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur’an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: *pertama,* Bagaimana bentuk program tahfidz Qur’an dengan minat menghafal Al-Qur’an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan; *kedua,* Bagaimana proses pelaksanaan tahfidz Qur’an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan; *ketiga,* Bagaimana factor pendukung dan penghambat tahfidz Qur’an dalam minat menghafal Al-Qur’an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena data yang diperoleh berupa kata-kata bukan angka. Sedangkan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan kehadiran dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama,* Bentuk program tahfidz Qur’an dengan minat menghafal Al-Qur’an yaitu, bagaimana suatu program yang di jalankan berjalan secara maksimal, penentu dalam pendeskripsian tujuan yang ingin di capai, suatu penentuan strategi atau metode yang akan di pakai dalam pelaksanaan seperti pembagian surah dan ayat dari kelas tujuh samapai kelas sembilan, penetuan suatu meteri-materi yang akan di terapkan dalam sebuah program, dan juga mengembangkan rancangan dalam pelaksanaannya. *Kedua,* Proses pelaksanaan tahfidz Qur’an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan yaitu dengan di lakukan pembiasaan merojaah bacaan perayat-ayat kepada sesame teman sebelum memulai mata pelajaran dari jam 06:30-07:00 sesuai dengan jadwal kelas masing-masing. *Ketiga* Factor pendukung dan penghambat tahfidz Qur’an dalam minat menghafal Al-Qur’an di SMPI Bahrul Huda Pamekasan yaitu Factor lingkungan yang sejuk nyaman jauh dari kebisingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, factor yang menghambat dalam proses pembelajaran tahfidz yaitu; ketika dalam membenarkan mekhorijul huruf anak santri susah dalam menerapkannya dan kurangnya keistiqomahan dalam menghafalnya, sudah mengenal lawan jenis, banyak alasan untuk tidak bisa hafalan karena alasan berbenturan dengan kegiatan sekolah dan kepesantrenan.